BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Investment* terhadap Harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010 terus mengalami fluktuasi. Fluktuasi *dividend payout ratio* menunjukkan kecenderungan turunnya keuntungan perusahaan sehingga perusahaan membagikan deviden yang lebih kecil. Dividen dibagikan kepada pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Tapi pada saat perusahaan mengalami kerugian, perusahaan tetap melakukan pembayaran dividen. Hal itu dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham agar tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan.
2. *Return On Investment* (ROI) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2010 mengalami fluktuasi dengan kecenderngan meningkat. Meningkatnya *Return On Investment*ini ditentukan oleh laba bersih yang diperolah perusahaan dan total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keutungan.
3. Harga saham pada perusahaan Manufaktur tahun 2007-2010 mengalami fluktuasi yang cenderung turun. Kenaikan harga saham dikarenakan

kinerja perusahaan yang baik sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan permintaan saham perusahaan meningkat. Penurunan harga saham dikarenakan adanya sentimen negatif investor akibat terjadinya krisis finansial global. Selain itu, penurunan harga saham dikarenakan penurunan laba yang diperoleh perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan menurun.

4. Secara Parsial *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah hubungan yang negatif. Diperoleh besar pengaruh *dividend payout ratio* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur sebesar 26,7%. Ini berarti pada perusahaan Manufaktur yang diteliti semakin besar *dividend payout ratio* namun tidak diikuti peningkatan harga saham (harga saham rendah). Sedangkan *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham positif. Diperoleh besar pengaruh *return on investment* terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 68,8% dengan arah hubungan positif berarti semakin tinggi *return on investment* akan menjadikan harga saham meningkat. Oleh karena itu secara simultan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang menunjukan bahwa *dividend payout ratio* dan *return on investment* mempengaruhi harga saham sebesar 68,8% sedangkan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Dan *Return On Investment* terhadap harga saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : penulis akan memberikan beberapa saran yang diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur

   Lebih memperhatikan rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* setiap tahunnya, dan lebih meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal karena jika rasio pembayaran dividen kurang baik maka akan membuat investor tidak tertarik untuk berinfestasi pada perusahaan tersebut dan investor menganggap bahwa laba perusahaan tersebut terlalu kecil.

   Tingkat *return on investment* pada Perusahaan Manufaktur mengalami kenaikan di setiap tahunnya, peningkatan *return on investment* dikarenakan rasio profitabilitas perusahaan dan laba perusahaan yang meningkat sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan menganggap bahwa laba perusahaan tersebut tinggi.

2. Bagi Investor

   Investor dapat menggunakan *dividend payout ratio* dan *return on investment* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain selain *dividend payout ratio* dan *return on investment*, karena masih banyak indikator lain yang

dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian *dividend payout ratio* dan *return on investment* berpengaruh baik secara simultan maupun parsial, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, variabel bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya *dividend payout ratio* dan *return on investment* saja, karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.